# BAB I

# PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang Masalah Penelitian

Kemajuan ekonomi merupakan prioritas yang harus dikejar oleh suatu negara. Peran lembaga keuangan dapat meningkatkan perekonomian masyarakat, salah satu contoh lembaga keuangan yang terdapat di desa adat yaitu Lembaga Perkreditan Desa (LPD). LPD adalah lembaga keuangan sebagai lembaga yang dimiliki dan diatur oleh desa adat yang sepenuhnya terintergrasi ke dalam budaya Bali dan tidak seperti lembaga keuangan lain yang meliputi hampir semua desa adat Bali dan luas mayoritas penduduknya (Kusumayanti, 2014). Salah satu lembaga organisasi sosial yang bersifat tradisional di Bali adalah desa adat. Perkembangan desa adat dalam menjaga eksistensi desa adat diperlukan sebuah lembaga ekonomi yang dapat menunjang serta menggerakkan perekonomian desa adat. Pemerintah Daerah Provinsi Bali kemudian berusaha membentuk sebuah lembaga ekonomi yang diharapkan mampu menunjang kemandirian desa adat yang akhirnya dikenal dengan nama LPD yang bertujuan untuk membantu masyarakat desa dalam menumpuk modal, untuk dikembangkan guna meningkatkan usaha ekonomi masyarakat desa.

LPD adalah badan usaha keuangan milik *krama* (warga) desa adat yang melaksanakan kegiatan usaha di lingkungan desa yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat pedesaan. Untuk meningkatkan

kesejahteraan masyarakat desa diperlukan sebuah lembaga ekonomi yang dapat menunjang serta meningkatkan perekonomian desa. Perkembangan LPD dimulaisejak Februari 1984, Departemen Dalam Negeri RI mengadakan seminar mengenai kredit pedesaan di Semarang, Jawa Tengah. Hasil seminar dapat disimpulkan bahwa suatu LPD guna untuk menjangkau masyarakat miskin atau kecil di pedesaan sebagai upaya untuk meningkatkan hidup masyarakat pedesaan (Sudareny, 2005). Provinsi Bali kemudian membentuk lembaga kredit pedesaan dengan mengeluarkan Peraturan Daerah Provinsi Daerah Tingkat 1 Bali No.2 Tahun 1988 tentang LPD. LPD merupakan salah satu lembaga keuangan yang berada ditataran desa adat. Fungsi LPD untuk mengalokasikan dana dan menghimpun dana masyarakat melalui tabungan agar mencapai tingkat profitabilitas.

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan yang menghasilkan laba dalam suatu periode tertentu yang dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Profitabilitas suatu perusahaan sangat penting karena dengan semakin tingginya profitabilitas maka akan semakin baik dan meningkat pula kegiatan usaha perusahaan tersebut (Sartono, 2001: 123). Horne dan Wachowicz, 2013 menyatakan bahwa keuntungan suatu lembaga keuangan dapat diukur menggunakan analisis rasio keuangan tepatnya menggunakan rasio *Return on asset* (ROA). Rasio ini menunjukkan efektivitas manajemen suatu perusahaan. Jenis rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan rasio ROA untuk mengukur tingkat profitabilitas. ROA merupakan salah satu rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan total aktiva yang dimilikinya. Dalam rasio

profitabilitas yang menggunakan ROA akan semakin besar ROA suatu LPD, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai LPD.

Berdasarkan pengamatan data pada LPD Desa Dawan Klod selama tiga tahun terakhir dari tahun 2016 – 2018 diperoleh data dana pihak ketiga, kredit yang disalurkan dan Profitabilitas pada LPD Desa Dawan Klod seperti nampak pada Tabel 1.1.

**Tabel 1.1**
**Perkembangan Data LPD Dawan Klod Tahun 2016 – 2018.**

| Tahun | Dana pihak ketiga (Rp) | Kredit yang disalurkan (Rp) | Profitabilitas (%) |
|---|---|---|---|
| 2016 | 3.241.015.500 | 3.778.996.500 | 4,9% |
| 2017 | 3.072.750.000 | 3.575.040.500 | 4% |
| Pertumbuhan | -5,20% | -5,40% | |
| 2018 | 3.828.840.500 | 3.951.912.500 | 4,85% |
| Pertumbuhan | 24,6% | 10,5% | |

Sumber : lampiran 05

Berdasarkan pada Tabel 1.1 perkembangan data dana pihak ketiga, kredit yang disalurkan dan profitabilitas di LPD Desa Dawan Klod tahun 2016 hingga 2018, dimana perkembangan dana pihak ketiga dan kredit yang disalurkan mengalami fluktuasi pada tahun 2016 hingga 2018. Pada tahun 2016 hingga 2017 dana pihak ketiga mengalami penurunan sebesar 5,20% dan pada tahun 2017 hingga 2018 mengalami kenaikan sebesar 24,6%. Sedangkan Kredit yang disalurkan mengalami penurunan pada tahun 2016 hingga 2017 sebesar 5,40% dan pada tahun 2017 hingga 2018 mengalami kenaikan sebesar 10,5%. Serta profitabilitas juga berfluktuasi dari tahun 2016 hingga 2017 mengalami penurunan sebesar 0,9% dan pada tahun 2017 hingga 2018 mengalami kenaikan sebesar 0,85%. Terjadinya peningkatan dan penurunan pada perkembangan data dana pihak ketiga dan kredit yang disalurkan, hal ini menunjukan data yang mengalami

penurunan jumlah dana pihak ketiga dan kredit yang disalurkan serta diikuti dengan penurunan profitabilitas pada tahun 2016 hingga 2017. Sedangkan di tahun 2017 hingga 2018 profitabilitas mengalami peningkatan.

Dana Pihak Ketiga (DPK), penyaluran kredit dan kredit bermasalah yang mempengaruhi profitabilitas LPD (Eka Suputra, dkk. 2014). Dewi dan Dana (2013) menggunakan variabel perputaran kas, *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dalam mempengaruhi ptofitabilitas LPD Desa Bondalem. Utari dan Putra (2016) menyatakan bahwa profitabilitas dipengaruhi oleh kredit yang disalurkan dan *Non performing loan* (NPL). Suardhika (2014) menyatakan bahwa profitabilitas dipengaruhi oleh dana pihak ketiga, kecukupan modal, risiko kredit dan suku bunga kredit. Peling dan Sedana (2018) menyatakan bahwa profitabilitas dipengaruhi oleh *Loan to Deposit Ratio* (LDR), NPL, dan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO). Amelia (2014) menyatakan profitabilitas dipengaruhi oleh dana pihak ketiga dan kredit yang disalurkan. Sudiyatno (2010) menyatakan bahwa profitabilitas dipengaruhi oleh danak pihak ketiga dan tingkat suku bunga. Jadi dapat disimpulkan varibel – variabel di atas yang mempengaruhi profitabilitas adalah DPK, LDR, CAR, NPL, BOPO, kredit yang disalurkan, kredit bermasalah, kecukupan modal, risiko kredit, dan suku bunga kredit yang mempengaruhi profitabilitas. Variabel dana pihak ketiga berpengaruh dominan terhadap profitabilitas pada penelitian Saputra, dkk (2014) serta variabel kredit yang disalurkan berpengaruh dominan terhadap profitabilitas pada penelitian Amalia (2014).

Dana pihak ketiga merupakan dana yang bersumber dari masyarakat, dikarenakan dana yang dihimpun oleh lembaga keuangan yang berasal dari

masyarakat dalam arti luas, meliputi masyarakat individual, maupun badan usaha. Dana pihak ketiga sangatlah penting bagi kegiatan operasi, karena diperolehnya sumber dana dari masyarakat yang meningkat, maka ukuran lembaga keuangan jika mampu membiayai operasinya dari sumber dana. Sumber dana yang berasal dari pihak ketiga antara lain: simpanan giro (*demand deposit)*, tabungan (*saving)*, deposit (*time deposit).* Namun pada LPD sumber dana pihak ketiga antara lain : tabungan (*saving*) dan deposit (*time deposit).* Dana pihak ketiga merupakan sumber dana dari masyarakat yang memiliki kontribusi terbesar dari beberapa sumber dana tersebut sehingga jumlah dana pihak ketiga berhasil dihimpun oleh suatu LPD akan mempengaruhi kemampuannya dalam menyalurkan kredit (kasmir, 2002: 64). Sumber dana yang berasal dari masyarakat merupakan sumber dana terpenting bagi lembaga keuangan LPD dalam penyaluran kredit. Penelitian yang dilakukan oleh Saputra, dkk (2014) menyatakan bahwa berpengaruh positif dan signifikan dari dana pihak ketigak secara parsial terhadap profitabilitas LPD Kecamatan Karangasem. Penelitian dari Yanti (2015) menyatakan bahwa DPK berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas LPD Kabupaten Badung. Penelitian dari Cahyani (2013) menunjukan bahwa dana pihak ketiga berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan penelitian dari Cahyadi (2014) pada LPD Kota Denpasar menyatakan bahwa DPK berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.

Kredit yang disalurkan merupakan kegiatan berupa menjual dana yang berhasil dihimpun dari masyarakat, selanjutnya dana yang dihimpun dimasyarakat dalam tabungan dan deposito disalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk pemberian kredit. Penggunaan dana yang paling besar oleh LPD adalah penyaluran

kredit kepada masyarakat untuk memperoleh bunga kredit (Sutika, 2013). Tingkat penyaluran kredit kepada masyarakat diperhatikan melalui peningkatan profitabilitas yang dilakukan oleh LPD. Sehingga kredit yang disalurkan diharapkan meningkat, jika kredit yang disalurkan meningkat maka profitabilitas oleh LPD meningkat. Penelitian yang dilakukan oleh Saputra, dll (2014) menyatakan bahwa berpengaruh positif dari penyaluran kredit terhadap profitabilitas LPD di Kecamatan Karangasem. Penelitian ini dilakukan oleh Dewi bersama Ratnadi (2018) menyatakan bahwa kredit yang disalurkan berpengaruh positif terhadap prafitabilitas. Sedangkan penelitian dari Paramitrhari (2016) menyatakan bahwa kredit yang disalurkan berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.

Berdasarkan paparan di atas, maka penelitian ini tertarik untuk melakukan penelitian terkait dengan **'Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Kredit Yang Disalurkan Terhadap Profitabilitas pada Lembaga Perkreditan Desa Dawan Klod'**. Penelitian ini mengambil data pada Tahun 2016 hingga 2018.

## 1.2 Identifikasi Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang terjadi pada Lembaga Perkreditan Desa Dawan Klod adalah sebagai berikut.

1. Terjadi fluktuasi Dana pihak ketiga pada data LPD Dawan Klod.
2. Terjadi fluktuasi Kredit yang disalurkan pada data LPD Dawan Klod.
3. Adanya ketidak kosistenan hasil penelitian berkaitan dengan pengaruh dana pihak ketiga dan kredit yang disalurkan terhadap profitabilitas.

## 1.3 Pembatasan Masalah Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka dari itu penelitian ini difokuskan pada pengaruh dana pihak ketiga dan kredit yang disalurkan pada profitabilitas pada Lembaga Perkreditan Desa Dawan Klod.

## 1.4 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian yang telah diuraikan di atas maka permasalahaan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana pengaruh dana pihak ketiga dan kredit yang disalurkan terhadap profitabilitas LPD Dawan Klod ?
2. Bagaimana pengaruh dana pihak ketiga terhadap profitabilitas LPD Dawan Klod ?
3. Bagaimana pengaruh kredit yang disalurkan terhadap profitabilitas LPD Dawan Klod ?

## 1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk menguji hal – hal berikut.

1. Pengaruh dana pihak ketiga dan kredit yang disalurkan terhadap profitabilitas LPD Dawan Klod.
2. Pengaruh dana pihak ketiga terhadap profitabilitas LPD Dawan Klod.
3. Pengaruh kredit yang disalurkan terhadap profitabilitas LPD Dawan Klod.

## 1.6 Manfaat Hasil Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah dan tujuan yang telah diuraikan diatas, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoritis

   Melalui penelitian ini dapat memberikan bukti empiris mengenai pengaruh dana pihak ketiga dan kredit yang disalurkan terhadap ptofitabilitas Lembaga Perkreditan Desa Dawan Klod.

2. Manfaat Praktis

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan atau sumbangan bagi LPD Dawan Klod dalam memecahkan permasalahan yang terkait dengan Peningkatan dana pihak ketiga, penurunan kredit yang disalurkan, dan menurunnya profitabilitas pada LPD Desa Dawan Klod.